

**PENGARUH MODAL, KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)
DAN PROMOSI TERHADAP PEMBERDAYAAN UMKM
(Studi Kasus Pada Pemilik Usaha di Sekitar Pasar Babadan, Ungaran)**

**PRADONO TRI PAMUNGKAS
EM 11.1.0722**

**Dosen Pembimbing I : Maria M. Minarsih, SE, MM
Dosen Pembimbing II : Aziz Fathoni, SE, MM**

Fakultas EKONOMI Universitas Pandanaran Semarang

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor pelaku ekonomi nasional di Indonesia. Peran UMKM dinilai sangat penting karena mampu menyerap tenaga kerja dan menjadi penopang perekonomian bagi banyak orang. Namun UMKM juga tidak lepas dari masalah yang harus dihadapinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal, kualitas sumber daya manusia dan promosi terhadap pemberdayaan UMKM.

Populasi dalam penelitian ini merupakan para pemilik usaha di sekitar Pasar Babadan, Ungaran, dengan sampel sebanyak 60 orang dengan teknik pengambilan sampel *Accidental Sampling*. Analisis yang digunakan uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji goodness of fit dalam uji t, uji F dan koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan dari modal terhadap pemberdayaan UMKM dengan menunjukkan nilai t sebesar 2,932 dengan nilai signifikansi sebesar 0,005, Ada pengaruh yang positif dan signifikan dari kualitas sdm terhadap pemberdayaan UMKM dengan menunjukkan nilai t sebesar 3,292 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Ada pengaruh yang positif dan signifikan dari promosi terhadap pemberdayaan UMKM dengan menunjukkan nilai t sebesar 2,744 dengan nilai signifikansi sebesar 0,008. Ada pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel modal, kualitas sdm dan promosi secara bersama - sama atau simultan terhadap variabel pemberdayaan UMKM. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 78,553 dengan signifikansi sebesar 0,00. Nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($78,553 > 2,77$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,5 ($0,00 < 0,05$).

Bagi para pemilik UMKM Perlu meningkatkan kualitas sdm sehingga mampu meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan. Selain itu para pemilik juga harus mengembangkan dirinya dalam mencari dan memperoleh sumber - sumber penawaran modal guna mengembangkan usaha yang dimiliki.

Kata Kunci : modal, kualitas sumber daya manusia, promosi dan pemberdayaan UMKM.

PENDAHULUAN

Beberapa tahun yang lalu Indonesia pernah mengalami krisis ekonomi yang luar biasa, banyak perusahaan besar yang mengalami stagnasi bahkan aktifitasnyapun terhenti. Sektor usaha mikro, kecil dan menengah

membuktikan bahwa mereka lebih tangguh dan sanggup bertahan dalam menghadapi krisis tersebut. UMKM mempunyai peran yang penting bagi perekonomian negara Indonesia.

Usaha mikro, kecil dan menengah atau biasa disingkat UMKM merupakan

salah satu cara yang digunakan pemerintah untuk mengurangi angka pengangguran, meningkatkan perekonomian masyarakat dan pembangunan nasional. Selama ini UMKM mampu menciptakan lapangan pekerjaan dan sebagai sumber pendapatan masyarakat. Selain itu UMKM merupakan penggerak bagi pertumbuhan pembangunan dan perekonomian suatu negara. UMKM memiliki potensi yang besar, namun dalam perkembangannya UMKM masih harus berhadapan dengan masalah pokok yang masih harus diperhatikan.

Peran UMKM memang tidak bisa diragukan lagi, namun disisi lain UMKM juga harus menghadapi permasalahan seperti keterbatasan modal, kualitas sumber daya yang masih rendah dan promosi pemasaran. Tingginya persaingan di pasar bebas membuat UMKM harus mampu menghadapi tantangan dengan memperbaiki faktor - faktor yang menjadi pengaruh besar bagi UMKM seperti meningkatkan permodalan, pengembangan kualitas sdm, sistem promosi dan perluasan area pemasaran. Hal ini diperlukan untuk menambah nilai jual UMKM tersebut, terutama agar mampu bersaing dengan produk - produk asing yang membanjiri sentra industri dan manufaktur di Indonesia, mengingat UMKM adalah sektor yang mampu menyerap tenaga kerja terbanyak di Indonesia.

UMKM atau usaha mikro, kecil dan menengah mampu menjadi penopang kehidupan bagi banyak orang, namun tetap saja UMKM mempunyai masalah yang harus segera diselesaikan. Oleh karena itu perlu adanya pemberdayaan bagi UMKM. Pemberdayaan UMKM merupakan langkah yang tepat dalam meningkatkan dan memperkuat perekonomian bagi kehidupan rakyat Indonesia, karena UMKM mampu membuka lapangan pekerjaan yang baru, mengurangi kesenjangan dan mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan rakyat Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Pemberdayaan

Dalam UU No. 20/2008 tentang UMKM, mendefinisikan bahwa pemberdayaan adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dunia usaha dan masyarakat secara sinergis dalam penumbuhan iklim dan pengembangan usaha terhadap UMKM sehingga mampu tumbuh dan berkembang sebagai usaha yang tangguh dan mandiri.

Modal

Menurut Listyawan Ardi Nugraha (2011 : 9) modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang dan sebagainya atau modal adalah harta benda (uang, barang dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan.

Kualitas sdm

Menurut Soekidjo Notoatmodjo kualitas sumber daya manusia adalah menyangkut dua aspek yaitu aspek fisik (kualitas fisik) dan aspek non fisik (kualitas non fisik) yang menyangkut kemampuan bekerja, berpikir dan keterampilan.

Promosi

Menurut (Alma, 2007 : 179) promosi adalah sejenis komunikasi yang memberi penjelasan yang meyakinkan calon konsumen tentang barang dan jasa. Tujuan promosi ialah memperoleh perhatian, mendidik, mengingatkan, dan meyakinkan calon konsumen.

METODE PENELITIAN

Definisi Operasional

- **Variabel Independen :**

1. Modal

Modal adalah sejumlah uang atau barang yang digunakan untuk kegiatan perusahaan yang terdiri atas modal tetap seperti gedung pabrik, mesin - mesin dan modal kerja seperti piutang, kesediaan barang, kesediaan bahan, barang setengah jadi dan barang jadi (Soewartoyo, 1992 dalam Ensiklopedia Ekonomi). Pengaruh

modal dapat diukur dari indikator kemudahan pinjaman, modal patungan, efektifitas pemakaian modal, bunga dan jangka waktu pengembalian pinjaman serta peranan modal.

2. Kualitas SDM

Kualitas Sumber Daya Manusia adalah sumber daya yang memenuhi kriteria kualitas fisik dan kesehatan, kualitas intelektual (pengetahuan dan keterampilan), dan kualitas mental spiritual / kejuangan (Danim, 1996 dalam buku Transformasi SDM). Pengaruh kualitas sdm dapat diukur dari indikator pelatihan pegawai, tingkat pendidikan, penempatan pegawai, kedisiplinan dan profesionalisme dalam bekerja.

3. Promosi

Promosi penjualan adalah insentif - insentif jangka pendek untuk mendorong pembelian penjualan produk atau jasa (Kotler dan Amstrong, 2004 : 600). Dengan adanya promosi produsen atau distributor mengharapkan kenaikannya angka penjualan. Indikator pengaruh promosi dapat diukur dari indikator contoh produk, iklan, informasi, promo dan kupon.

• Variabel Dependen :

Dengan dilandasi dengan asas kekeluargaan, upaya pemberdayaan UMKM merupakan bagian dari perekonomian nasional yang diselenggarakan berdasarkan atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, keseimbangan kemajuan, dan kesatuan ekonomi nasional untuk kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia (UU No 20/2008). Indikator pemberdayaan UMKM dapat diukur dengan kemudahan dalam perizinan, peningkatan akses sumber modal, pengembangan jaringan pasar, sosialisasi dan

pemberian latihan dan pendidikan bagi UMKM yang produktif.

Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai Populasi dalam penelitian ini adalah para pemilik usaha di sekitar pasar Babadan Ungaran yaitu 70. Sampel dalam penelitian berjumlah 60 orang yang merupakan para pemilik usaha di sekitar pasar Babadan Ungaran. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini *Accidental Sampling*, yaitu mengambil responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji validitas dan reliabilitas

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa semua indikator dalam tiap - tiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan nilai r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif, sehingga semua indikator tersebut adalah valid. Berdasarkan hasil analisis data semua variabel memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

Hasil Asumsi Klasik

1. Uji multikolinieritas

Dari tabel dapat dilihat bahwa model regresi tidak mengalami gangguan multikolinearitas. Hal ini dapat dilihat pada nilai tolerance masing - masing variabel $>$ 0,1. Dari hasil perhitungan VIF juga menunjukkan bahwa nilai VIF masing - masing variabel $<$ 10. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi tersebut.

2. Uji Heteroskedasitas

Hasil uji penelitian menunjukkan titik - titik pada *grafik scatterplot* tidak mempunyai pola penyebaran yang

jelas dan titik - titik tersebut menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gangguan heteroskedasitas pada model regresi.

3. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar dapat dilihat bahwa grafik *normal probability*

plot menunjukkan pola grafik yang normal. Hal ini terlihat dari titik - titik yang penyebarannya mengikuti garis diagonal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			Tolerance
1 (Constant)	.677	1.075		.629	.532	
X1	.356	.121	.351	2.932	.005	.239
X2	.370	.113	.359	3.292	.002	.288
X3	.251	.092	.260	2.744	.008	.381

Sumber : Data primer yang sudah diolah, 2015

Dari hasil tersebut apabila ditulis dalam bentuk unstandardized dari persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,677 + 0,356 X_1 + 0,370 X_2 + 0,251 X_3 + e$$

Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			Tolerance
1 (Constant)	.677	1.075		.629	.532	
X1	.356	.121	.351	2.932	.005	.239
X2	.370	.113	.359	3.292	.002	.288
X3	.251	.092	.260	2.744	.008	.381

Sumber : Data primer yang sudah diolah, 2015

- Hasil dari pengujian diperoleh nilai t hitung untuk variabel modal terhadap pemberdayaan UMKM menunjukkan bahwa nilai t hitung = 2,932 > t tabel 2,00324 dengan signifikansi 0,005. Dan dengan menggunakan batas signifikansi sebesar 0,05 nilai signifikansi < dari 0,05. Dengan arah koefisien positif, maka dengan demikian dapat diperoleh bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan UMKM dan dapat diterima. Artinya hipotesis 1 diterima.
- Hasil pengujian diperoleh nilai t hitungnya untuk variabel kualitas sdm terhadap pemberdayaan UMKM menunjukkan bahwa nilai t hitung = 3,292 dengan signifikansi 0,002. Dengan menggunakan batas signifikansi sebesar 0,05 nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan arah koefisiennya adalah positif, maka dengan demikian diperoleh bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa kualitas sdm memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pemberdayaan UMKM dan dapat diterima. Artinya hipotesis 2 diterima.

3. Dan dari hasil pengujian diperoleh dari nilai t hitung untuk variabel promosi terhadap pemberdayaan UMKM menunjukkan bahwa nilai t hitung = 2,744 dengan signifikansi 0,008. Dengan menggunakan batas signifikansi sebesar 0,05 nilai signifikansi tersebut lebih kecil daripada 0,05. Dengan arah

koefisiennya yang positif, maka dengan demikian diperoleh bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa promosi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pemberdayaan UMKM dan dapat diterima. Artinya hipotesis 3 diterima

Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1784.647	3	594.882	78.553	.000 ^b
	Residual	424.087	56	7.573		
	Total	2208.733	59			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : Data primer yang sudah diolah, 2015

Tabel menunjukkan hasil uji F hitung sebesar 78,553 dengan nilai signifikansi sebesar 0.00. Karena nilai signifikansi kurang dari 0.05 dan F hitung lebih besar dari F tabel (78,553 > 2,77) maka dapat dinyatakan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi pemberdayaan UMKM.

Koefisien determinasi

Dengan demikian variabel modal, kualitas sdm dan promosi secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel pemberdayaan UMKM.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.899 ^a	.808	.798	2.752

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer yang sudah diolah, 2015

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa besar presentase variabel pemberdayaan UMKM mampu dijelaskan oleh varibel modal, kualitas sdm dan promosi dimana ditunjukan oleh nilai *Adjusted R Square* dengan nilai sebesar 0.798 atau dengan prosentase 79,8 persen dan sisanya dikarenakan faktor yang lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan dari modal terhadap pemberdayaan UMKM dengan

- menunjukkan nilai t sebesar 2,932 dengan nilai signifikansi sebesar 0,005. Nilai signifikansi tersebut < 0,05 sehingga hipotesis 1 dapat diterima.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan dari kualitas sdm terhadap pemberdayaan UMKM dengan menunjukkan nilai t sebesar 3,292 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Nilai signifikansi tersebut < 0,05 sehingga hipotesis 2 dapat diterima.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan dari promosi terhadap pemberdayaan UMKM dengan menunjukkan nilai t sebesar 2,744

dengan nilai signifikansi sebesar 0,008. Nilai signifikansi tersebut $< 0,05$ sehingga hipotesis 3 diterima.

4. Ada pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel modal, kualitas sdm dan promosi secara bersama - sama atau simultan terhadap variabel pemberdayaan UMKM. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 78,553 dengan signifikansi sebesar 0,00. Nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($78,553 > 2,77$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,5 ($0,00 < 0,05$).
5. Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square dari variabel modal, kualitas sdm dan promosi sebesar 0,798 atau dengan presentase 79,8%. Hal ini berarti pemberdayaan UMKM dipengaruhi oleh modal, kualitas sdm dan promosi sebesar 79,8% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Saran

1. Bagi para pemilik UMKM
 - Perlu meningkatkan kualitas sdm sehingga mampu meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan. Selain itu para pemilik juga harus mengembangkan dirinya dalam mencari dan memperoleh sumber - sumber penawaran modal guna mengembangkan usaha yang dimiliki. Para pemilik juga harus memiliki pengetahuan tentang pemasaran dan promosi yang digunakan guna memperluas jaringan pasar.
2. Bagi penelitian yang akan datang :
 - a. Diharapkan penelitian yang akan datang, sampel yang digunakan lebih banyak sehingga hasil analisis dari penelitian yang didapatkan lebih akurat.
 - b. Melakukan penelitian dengan aspek yang sama dengan menambahkan variabel yang menyangkut aspek tersebut untuk lebih mengetahui variabel lain yang mempengaruhi

pemberdayaan UMKM diluar variabel yang diteliti oleh penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari, 2001. *Analisis Regresi, BPFE*, Yogyakarta.
- Alma, Buchari, 2006. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, Alfabeta, Bandung.
- Danim, 1996. *Transformasi Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Husein Umar, 2003. *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, PT. Gramedia, Jakarta.
- Kerlinger, 1973. *Metode Penelitian*, Erlangga, Jakarta.
- Kotler dan Armstrong, 2004. *Dasar - Dasar Pemasaran*, Indeks, Jakarta.
- Soekidjo, Notoadmojo, 2003. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Soewartoyo, 1992. *Ensiklopedia Ekonomi, Bisnis, dan Manajemen Buku 2*, PT. Cipta Adi Pustaka, Jakarta.
- Sugiyono, 2001, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung.
- Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM